

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang telah diuraikan di atas tampak bahwa internet sebagai media pembelajaran memiliki korelasi positif dengan hubungan yang rendah dengan kreativitas peserta didik di sekolah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya guru menggunakan media internet sebagai media pembelajaran PKn di sekolah. Adapun kontribusi media internet terhadap kreativitas peserta didik berdasarkan intensitas dan aktivitas edukatif penggunaan internet memiliki korelasi positif dengan kreativitas peserta didik. Hal tersebut mengandung arti semakin tinggi intensitas penggunaan internet sebagai media pembelajaran PKn maka akan semakin meningkat kreativitas peserta didik. Namun bila penggunaan internet tanpa disertai bimbingan dan pengarahan baik guru dan orang tua dalam penggunaan media internet sebagai media pembelajaran dan sumber belajar PKn, maka dikhawatirkan peserta didik menyalahgunakan penggunaan internet untuk aktivitas diluar aktivitas edukasi. Melalui internet peserta didik akan terangsang untuk belajar berkelanjutan sesuai dengan potensi dan kecakapannya. Memungkinkan untuk mengembangkan kreativitas dan kemandiriannya dalam belajar dan sebaliknya belajar melalui internet menuntut kreativitas dan kemandirian diri.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran PKn (X) berpengaruh signifikan dan positif yang diperoleh sebesar 15,2% terhadap kemampuan berpikir lancar (*fluency*) peserta didik (Y_1). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan media internet sebagai media pembelajaran PKn maka akan semakin tinggi kemampuan berpikir lancar. Dari kemampuan berpikir lancar ini, peserta didik biasanya melakukan diskusi, bertukar ide, pikiran, informasi dengan teman yang berhubungan dengan tugas-tugas sekolah dan untuk berkomunikasi dengan teman-teman sebayanya berhubungan aktivitas pendidikan juga menunjang perkembangan pergaulan peserta didik sebagai remaja. Dalam hal ini peserta didik bisa lebih bebas mengemukakan pendapat/idenya didepan kelas dan mampu bertukar informasi yang bersumber dari media internet dengan teman maupun guru.
- b. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran PKn (X) berpengaruh signifikan dan positif yang diperoleh sebesar 11,9% terhadap kemampuan berpikir luwes (*flexibility*) peserta didik (Y_2). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan media internet sebagai media pembelajaran PKn maka akan semakin tinggi kemampuan berpikir luwes (*flexibility*). Peserta didik yang mempunyai kemampuan berpikir luwes biasanya lebih sering mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di warnet, karena dengan selalu mengakses media internet sebagai sumber dan bahan belajar, maka cara berpikirnya lebih luas dan mampu menanggapi banyak hal yang berkaitan dengan tugas atau pelajaran sekolah.

- c. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran PKn (X) berpengaruh signifikan dan positif sebesar 10,3% terhadap kemampuan berpikir orisinal (*originality*) peserta didik (Y_3). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan media internet sebagai media pembelajaran PKn maka akan semakin tinggi kemampuan berpikir orisinal (*originality*). Kemampuan berpikir orisinal ini lebih pada mampu menghasilkan ide tau pemikiran yang baru. Media internet mampu membuat peserta didik lebih kritis dalam mengungkap dan menemukan sesuatu. Seperti dalam pembuatan website *blog* yang dapat membuat peserta didik membuat suatu tulisan atau karya-karya yang kreatif.
- d. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran PKn (X) berpengaruh signifikan dan positif sebesar 8,4% terhadap kemampuan berpikir memerinci (*elaboration*) peserta didik (Y_4). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan media internet sebagai media pembelajaran PKn maka akan semakin tinggi kemampuan berpikir memerinci (*elaboration*). Pada kemampuan berpikir memerinci ini, tidak semua peserta didik dapat mempunyai kemampuan mengelaborasi ide/gagasan menjadi gagasan-gagasan pokok yang lebih terperinci.
- e. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran PKn (X) berpengaruh signifikan dan positif sebesar 16,6% terhadap kreativitas (Y) (berpikir lancar, luwes, orisinal dan elaborasi secara bersama) peserta didik. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan media internet sebagai media pembelajaran PKn maka akan semakin tinggi kreativitas

peserta didik. Peserta didik sebagian besar digunakan untuk mencari sumber atau bahan terkait dengan tugas atau pelajaran sekolah melalui pencarian *search engine* yang membantu mendapatkan informasi apapun yang diinginkan dan ditemukan baik berupa penelusuran artikel, file maupun *database* guna dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan yang dapat membuat peserta didik melek media melalui proses pembelajaran multimedia dengan bertujuan agar para siswa mampu menyaring arus informasi yang masuk yakni untuk membimbing dan mengarahkan siswa menuju nilai dan menerapkannya dalam kehidupan nyata.

B. Rekomendasi

Rekomendasi ini dirumuskan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.

a. Rekomendasi Untuk Guru.

- 1) Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan media internet, guru terlebih dahulu membuat perencanaan yang matang untuk melaksanakan media ini. Hal tersebut tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang memaparkan langkah-langkah pembelajaran serta alokasi waktu yang dibutuhkan sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.
- 2) Dalam pemilihan media hendaklah seorang guru mengacu kepada (a) Tujuan instruksional yang telah ditetapkan, (b) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi, (c) Praktis dan tepat sasaran, (c) Keterampilan guru dalam menggunakan media.

- 3) Bimbingan dan pengarahan yang lebih intens dengan menggunakan media internet sebagai media pembelajaran di sekolah dapat mengontrol aktivitas penggunaan media internet peserta didik.

b. Rekomendasi Untuk Peserta Didik.

- 1) Peserta didik dengan usia remaja sebagai salah satu pengguna internet belum mampu memilah dan memilih aktivitas internet yang bermanfaat, dan cenderung terpengaruh oleh lingkungan sosialnya tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu efek positif atau negatif yang akan diterima saat melakukan aktivitas internet.
- 2) Siswa hendaknya memiliki kesiapan diri (*entry behavior*) untuk mengkaji isi pesan materi pelajaran.
- 3) Keaneka ragaman potensi diri dan pengalaman belajar serta “masukan bawaan” (*entry behavior*) menuntut adanya keaneka ragaman M3SE (Materi Pelajaran, Metoda, Media, Sumber dan Evaluasi) guru
- 4) Siswa sebagai subjek yang harus berproses dalam pembelajaran harus melibatkan totalitas dirinya dalam bentuk pencarian, pelatihan dan pelakonan diri menuju *learning how to learn* sebagai bekal *life long learningnya* (kemampuan belajar sepanjang hayatnya). Proses ini hendaknya diarahkan kearah (1) *learning to get/know*, (2) *learning to belief* (3) *learning to do/be* (4) *learning to live together*.

c. Rekomendasi Untuk Sekolah.

Dalam penggunaan media pembelajaran melalui media internet ini menuntut guru untuk menggunakan dan memanfaatkan fasilitas multimedia sekolah. Sekolah hendaknya lebih melengkapi fasilitas yang berkenaan dengan penggunaan media internet di sekolah untuk guru dan peserta didik.

d. Rekomendasi Untuk Peneliti lain.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam fokus permasalahan dan setting penelitian. Peneliti lain diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut dari apa yang telah dihasilkan dalam penelitian ini agar pada akhirnya kajian di bidang ini diharapkan semakin menarik dan lengkap. Beberapa aspek yang mungkin dapat diteliti lebih lanjut antara lain adalah:

- 1) Fokus permasalahan, aktivitas penggunaan internet yang diteliti sebagai media pembelajaran terhadap kreativitas peserta didik ini menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk ke depannya dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif mengenai aktivitas penggunaan internet sebagai media pembelajaran dan kreativitas peserta didik.
- 2) Setting penelitian belum menjangkau sampel sekolah swasta, dan belum membandingkan pengaruh variabel lainnya di luar penggunaan internet sebagai media pembelajaran peserta didik di sekolah. Diharapkan kepada peneliti lainnya agar bisa menggunakan populasi yang lebih luas, melibatkan beberapa sekolah dengan kelas yang dijadikan sampel lebih banyak, dengan tujuan untuk memperkecil kesalahan dan mendapatkan hasil yang lebih baik.